<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PELAYANAN KB KONDOM</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO /261/
Prognas.Akr / XII / 2025</td><td>No. Revisi

-</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR

PROSEDUR

OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31 – 12 - 2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Standar baku dalam melakukan pelayanan KB kondom oleh petugas kepada PUS (Pasangan Usia Subur) sebagai alat kontrasepsi.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan dalam melakukan pelayanan KB kondom di RSAU dr. Esnawan Antariksa untuk mengatur kelahiran anak, mengatur jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan demi mewujudkan keluarga berkualitas.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor : Kep/365/XII/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana di Rumah Sakit (PKBRS) RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Tahun 2004
2. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana , Kemenkes Tahun 2004</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Langkah – langkah yang harus dilakukan dalam memberikan pelayanan KB Kondom adalah sebagai berikut ;
I. Persiapan Alat
1. Kondom
2. Informed Consent</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PELAYANAN KB KONDOM</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO /261/
Prognas.Akr / XII / 2025</td><td>No. Revisi

-</td><td>Halaman

2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">II. Langkah – langkah
1. Melakukan anamnesa
2. Melakukan Informed Consent
3. Menjelaskan keuntungan KB kondom seperti tidak mengganggu kesuburan dan melindungi akseptor dari penyakit menular seksual (PMS). Serta menjelaskan kekurangan dari pemakaian KB kondom yaitu jika akseptor memiliki alergi terhadap bahan latex, dan memiliki risiko terjadinya kehamilan akibat kondom yang rusak, kadaluarsa, atau cara penggunaannya yang tidak tepat.
4. Menjelaskan cara pemakaian kondom kepada akseptor
a) Gunakan kondom saat penis sudah dalam keadaan ereksi
b) Tekan ujung kondom dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk mengeluarkan udara yang terperangkap pada ujung kondom.
c) Letakkan kondom diatas penis dengan satu tangan dan menarik karet kondom kebawah dengan tangan lainnya. Hingga kondom membalut semua batang penis sampai kepangkalnya.
d) Setelah mencapai klimaks (ejakulasi) segera keluarkan penis dari vagina agar tidak terlepas yang mengakibatkan air mani menetes di dalam vagina.
e) Lepas kondom dengan cara menggulungnya perlahan dan ikat rapat sebelum membuangnya.
5. Memberikan alat kontrasepsi berupa kondom ke akseptor
6. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan.</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. Poli PKBRS</td></tr>
</table>